

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI NU Banat Kudus tahun pelajaran 2018/2019, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model PBL (*Problem Based Learning*) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV MI NU Banat Kudus. Dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 70,265 - 0,209 X_1$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah positif antara penggunaan model PBL terhadap prestasi belajar IPA. Sedangkan hubungan antara berprestasi mampu membantu kawan mereka yang kurang mampu. Oleh karena itu, model PBL (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas IV MI NU Banat Kudus. Jadi penggunaan model PBL (*Problem Based Learning*) memberikan kontribusi sebesar 13,5% terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV MI NU Banat Kudus.
2. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV MI NU Banat Kudus, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 70,789 + 0,195 X_2$ . Artinya, apabila motivasi belajar ditingkatkan maka prestasi belajar siswa meningkat. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa dalam proses belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Dari pengertian tersebut jika seseorang memiliki motivasi belajar tinggi maka akan terjadi perubahan baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Motivasi belajar ini dapat berasal dari dalam diri siswa dan dapat berasal dari luar atau rangsangan dari luar. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar. Jadi motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 10,4% terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV MI NU Banat Kudus.
3. Penerapan model PBL (*Problem Based Learning*) dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV MI NU Banat Kudus, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 64,084 + 0,165 X_1 + 0,134 X_2$ . Artinya, apabila model PBL (*Problem Based Learning*) dan Motivasi belajar ditingkatkan maka prestasi belajar IPA siswa kelas IV juga akan meningkat. Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan pengetahuan yang diperoleh siswa. Hasil belajar ranah kognitif ini dalam bentuk nilai hasil belajar maka akan tampak prestasi belajar siswa. Sehingga dengan penggunaan model PBL (*Problem Based Learning*) dan motivasi belajar dan Secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan prestasi belajar IPA sebesar 0,422. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model PBL (*Problem Based Learning*) dan motivasi belajar secara simultan memberikan kontribusi sebesar 17,8% terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV MI NU Banat Kudus. Hal ini mengindikasikan bahwa 17,8% besarnya variasi prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh perubahan variasi dari penggunaan model PBL dan motivasi belajar. Dengan demikian hipotesis tiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model PBL dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV MI NU Banat Kudus” diterima.

## B. Saran

Dalam Penelitian pendidikan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan ini. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di MI NU Banat Kudus. Adapun saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut ;

1. Bagi Madrasah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang hendaknya dapat menciptakan kondisi yang kondusif bagi pembentukan konsep diri siswa. Hal ini dapat dilaksanakan melalui kedisiplinan belajar disekolah sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan prestasi belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada pihak madrasah baik Kepala madrasah maupun guru selalu memperhatikan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Selain itu

- guru juga diharapkan mampu memberikan kegiatan belajar mengajar yang bervariasi dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi Guru. Dalam kaitannya dengan penilaian yang meliputi tiga aspek kognitif, afektif serta psikomotorik. Guru selain bertugas mengajar maupun menyampaikan materi ajar di kelas juga harus memahami sisi psikologis siswa dengan cara mendorongnya bersikap positif baik pada diri sendiri maupun dengan orang lain. Selain itu, menanamkan kepercayaan diri untuk bersikap empati pada keadaan serta hubungan sosial guru harus lebih ditingkatkan semaksimal mungkin dengan jalan memperhatikan sikap dan tingkah laku, bakat, minat anak serta memberikan dorongan berupa motivasi belajar agar anak tersebut dapat berkomunikasi dengan baik. Selain itu dengan adanya model pembelajaran dapat membantu guru dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Model pembelajaran berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai salah satu upaya peningkatan prestasi belajar IPA siswa.
  3. Bagi Siswa. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda-beda akan memberikan pengaruh yang berbeda pula. Oleh karena itu siswa harus mampu mempertahankan dirinya sendiri agar memiliki persepsi yang baik pada dirinya sendiri dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dalam kaitannya dengan lingkungan sekitar siswa. Serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dalam hal ini belajar IPA.

### C. Penutup

*Alhamdulillah Robbil 'alamin* dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV MI NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019” berkat rahmat,

taufik dan hidayahnya dari Allah SWT serta bimbingan dari dosen pembimbing dan bantuan dari pihak MI NU Banat Kudus, serta do'a kedua orang tua dan keluarga tercinta akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW semoga kita selalu mengikuti teladannya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan terhadap penyelesaian skripsi ini. Akhir harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan penulis mengharapkan dengan adanya skripsi ini dapat menambah wawasan keilmuan serta dapat dijadikan bahan dalam penelitian selanjutnya. Serta bermanfaat bagi semua pihak yang benar-benar membutuhkan. *Amin ya Robbal 'alamin.*

